

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care, dan Bayi Baru Lahir secara berkelanjutan pada pasien. Ukuran yang dipakai untuk menilai baik-buruknya keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah pada umumnya ialah kematian maternal (*maternal mortality*).

Kematian Maternal adalah kematian seorang wanita yang terjadi selama kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memperhatikan lama dan tempat terjadinya kehamilan yang disebabkan oleh atau dipicu oleh kehamilannya atau penanganan kehamilannya, tetapi bukan karena kecelakaan. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi.

Angka kematian ibu (AKI) Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 149 kasus, mengalami kenaikan pada tahun 2021 yakni sebanyak 181 kasus. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 63 kasus kematian ibu. Secara umum penyebab kematian ibu di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Di sebabkan oleh beberapa factor yang dapat memperburuk derajat Kesehatan Masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan bergizi, kurangnya saran Kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas terdiri dari pendarahan, preeklamsia/eklamsia, infeksi, persalinan macet dan abortus (Dinas Kesehatan Prov NTT 2022). Adapun faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil yaitu Empat Terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak persalinan), maupun yang

mempersulit proses penanganan kegawatdaruratan kehamilan, persalian dan nifas seperti Tiga Terlambat (terlambat mengenali tanda bahaya dan mengalami Keputusan, terlambat sampe ke fasilitas Kesehatan, serta terlambat dalam penanganan kegawatdaruratan) (kemenkes RI 2021). Tempat Praktek mandiri (TPMB) Dewi R. Pattyradja merupakan salah satu fasilitas pelayanan kebidanan swasta yang aktif memberikan layanan berbasis Continuity of care (CoC) kepada Masyarakat setempat.

Dari faktor-faktor di atas maka dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) Upaya yang di lakukan kementerian Kesehatan yaitu dengan melakukan pendampingan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, hingga dalam pemilihan alat kontrasepsi dengan melakukan pelayanan sesuai standar asuhan kebidana berkeseimbangan/ *continuity of care* dan juga memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi kesehatann ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi Wanita subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayana Kesehatan ibu bersalin, pelayanan Kesehatan ibu nifas, penyelenggaraan kelas ibu hamil, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pelayan KB, pemeriksaan HIV dan hepatitis B (kemenkes RI 2022).

Ny. N. A. GIP0A0AH0, merupakan seorang primigravida yang mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB Dewi R. Pattyradja. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan praktik asuhan kebidanan berkelanjutan secara komprehensif pada klien dengan kehamilan normal seras menganalisis kontribusi pendekatan CoC dalam mendukung Kesehatan maternal dan neonatal secara holistic di wilayah dengan keterbatasan sumber daya Kesehatan.

Oleh sebab itu perlu di lakukan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk mengetahui factor resiko yang tedeteksi saat awal pemeriksaan kehamilan dapat segera di tangani sehingga dapat mengurangi factor resiko pada persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, dengan berkurangnya factor resiko maka kematian ibu dan bayi dalam di cegah.

Berdasarkan uraian di atas sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada NY. N.A di TPMB Dewi Ratmi Pattyradja.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka di rumuskan masalahnya adalah “Bagaimana memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N. A di TPMB Dewi R. Pattyradja tanggal 25 Maret s/d 08 Mei 2025?”

C. TUJUAN PENULIS

1. Tujuan umum :
Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada NY. N.A. dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasikan dalam bentuk SOAP.
2. Tujuan khusus mahasiswa mampu:
 - a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N. A dengan pendekatan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP
 - b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N. A dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
 - c. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. N. A. dengan menggunakan pendokumentasian pendokumentasiap SOAP
 - d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. N. A dengan pendekatan manajemen tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
 - e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. N. A. dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. MANFAAT PENULIS

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat di pertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Instusi Kemenkes Poltekkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat di jadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Daerah NTT

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikasi bagi profesi bidan di daerah NTT dalam asuhan kebidanan pada kasus kebidanan secara berkelanjutan

c. Klien dan Masyarakat di TPMB

Agar klien maupun Masyarakat bisa melakukan deteksi dari kasus kebidanan secara berkelanjutan

d. Mahasiswa Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para mahasiswa Kemenkes Poltekkes Kupang mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan

E. KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Penulis	Waktu	Lokasi	Judul kasus
F.M.	19 februari s/d 30 maret 2024	RSUD S.K. Lerik	Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.F G1P0A0AH0 dengan resiko tinggi di RSUD S.K. Lerik tanggal 19 februari s/d 30 maret 2024
Fenci Alen J. Helly	29 maret s/d 08 mei 2025	TPMB Dewi R. Pattyradja	Asuhan kebidanan berkelanjutan pada My. N.A G1P0A0AH0 di TPMB Dewi R. Pattyradja tanggal 29 maret s/d 08 mei 2025

Persamaannya Adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan dengan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan Pendokumentasian SOAP, Perbedaannya Adalah asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M. F dengan resiko tinggi sedangkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny N. A normal dan tidak ada resiko.